

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan selama penelitian dan analisis data hasil penelitian, mengenai penguasaan konsep siswa dan keterampilan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran berbasis masalah pada topik korosi, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok korosi logam menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan N-gain 41,3% untuk semua siswa. Peningkatan hasil belajar tertinggi dicapai oleh siswa kategori tinggi (N-gain 53,9%) yang berbeda secara signifikan bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa kategori sedang (N-gain = 38,9%), dan siswa kategori rendah (N-gain = 30,9%). Dari tujuh indikator topik korosi yang diuji peningkatan tertinggi ada pada indikator menganalisis jenis logam yang dapat mengalami korosi (N-gain = 62,9% ) dan terendah pada indikator mendefinisikan istilah korosi (N-gain =11,4%).
2. Aspek – aspek keterampilan berpikir kreatif yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah : 1) keluwesan (*fluency*) sebesar 56%; 2) fleksibilitas (*flexibility*) sebesar 36%; dan aspek orisinalitas (*originality*) sebesar 33%. .
3. Siswa dan guru memberikan tanggapan positif terhadap model pembelajaran yang diimplementasikan. Sebagian besar siswa merasa lebih mudah

memahami topik korosi, dan meningkatkan kesadaran diri siswa terhadap masalah lingkungannya. Tanggapan guru terhadap pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan yaitu : dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, meningkatkan penguasaan konsep siswa, mengembangkan wawasan siswa dalam menghubungkan pembelajaran dalam kelas dengan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar, dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah memerlukan waktu yang lama serta sumber belajar yang lengkap.

## **B. Saran**

1. Pembelajaran berbasis masalah dapat memotivasi siswa untuk belajar mandiri serta mengasah kreatifitas dan kemampuan berpikir siswa, oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan model pembelajaran ini lebih lanjut untuk topik kimia yang lain.
2. Keterampilan berpikir kreatif siswa dan penguasaan konsep siswa pada topik korosi tidak dapat tercapai dengan serta merta melalui satu topik yang hanya diselenggarakan dalam tiga pertemuan, oleh karena itu sebaiknya diterapkan pada konsep lainnya yang sesuai untuk memperkuat keterampilan berpikir kreatif dan penguasaan konsep yang telah dimiliki siswa.
3. Penelitian ini sudah berusaha untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kreatif siswa. Namun, masih belum optimal dalam instrument dan penilaian keterampilan berpikir kreatif siswa. Bagi peneliti

yang akan mengembangkan model pembelajaran yang dapat menilai keterampilan berpikir kreatif.

